Module Handbook

Nama modul	Pembelajaran Inovatif I
Tingkat modul	Sarjana (S-1) / Bachelor
Singkatan/kode (jika ada)	
Subjudul (jika ada)	
Mata kuliah yang masuk dalam modul (jika ada)	
Semester/tingkat tahun	4/tahun ke 2
Koordinator modul	Dr. Eko Hariono, M.Pd.
Pengampu	Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. Dr. Dwikoranto, M.Si. Dr. Eko Hariyono, M.Pd, Dr. Binar Kurnia Prahani, M.Pd. Nurita Apridiana Lestari, S.Pd., M.Pd.
Bahasa yang digunakan	Bahasa Indonesia
Klasifikasi dalam kurikulum	Compulsory course (mata kuliah wajib) /~~elective studies (mata kuliah pilihan)~~
Format pembelajaran/ jumlah jam kelas per minggu	Per minggu terdiri dari: 3 jam tatap muka (1 jam tatap muka = 50 menit/jam)
Beban	3 jam tatap muka, 3 jam tugas terstruktur, 3 jam belajar mandiri, selama 15 minggu, total 135 jam tatap muka/semester
SKS	3
Prasyarat	-
Tujuan pembelajaran	**Sikap** 1. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam bekerja secara efektif, baik secara individu maupun dalam kelompok (PLO7). 2. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan mereka dan dapat melanjutkan studi mereka di program gelar yang lebih tinggi (PLO9). **Pengetahuan** Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan fisika untuk bidang yang lebih luas / masalah interdisipliner (PLO8). **Keterampilan Umum** Mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam komunikasi lisan dan dalam menulis laporan ilmiah dalam gaya ilmiah yang sesuai (PLO-6). **Keterampilan Khusus** Mahasiswa mampu menunjukkan pengetahuan Mahasiswa tentang fisika klasik, fisika modern, dan keterampilan pedagogis (PLO1).
Konten/isi	Pembelajaran Inovatif I mempelajari dan membekali para mahasiswa calon sarjana Pendidikan fisika tentang menganalisis, mengevaluasi

<table>
<tr><td></td><td>dan mencipta mengenai pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran inovatif (direct instruction, concept attainment model, meaningfull learning, SDGs learning, HOTs based learning) untuk dapat bersaing dan unggul di era 4.0 dan menyongsong society 5.0.</td></tr>
<tr><td>Attribut soft skill</td><td>Bekerja efektif, komunikasi ilmiah secara oral dan tertulis, kolaborasi</td></tr>
<tr><td>Pencapaian pembelajaran/ujian</td><td>Mahasiswa dianggap kompeten dan lulus jika setidaknya mendapatkan nilai ujian minimal 68 (USS dan US), dan kegiatan terstruktur (tugas/T) dan aktivitas partisipasi (P)
Nilai akhir (NA) dihitung mengikuti rumus:
NA = (2xP)+(3xT)+(2xUSS)+(3xUS)
10
Konversi nilai skala 0-100 menjadi skala 0-4 dan huruf diatur sebagai berikut.

<table>
<tr><th>Huruf</th><th>Angka</th><th>Interval</th></tr>
<tr><td>A</td><td>4,00</td><td>85 ≤ A < 100</td></tr>
<tr><td>A-</td><td>3,75</td><td>80 ≤ A- < 85</td></tr>
<tr><td>B+</td><td>3,50</td><td>75 ≤ B+ < 80</td></tr>
<tr><td>B</td><td>3,00</td><td>70 ≤ B < 75</td></tr>
<tr><td>B-</td><td>2,75</td><td>65 ≤ B- < 70</td></tr>
<tr><td>C+</td><td>2,50</td><td>60 ≤ C+ < 65</td></tr>
<tr><td>C</td><td>2,00</td><td>55 ≤ C < 60</td></tr>
<tr><td>D</td><td>1,00</td><td>40 ≤ D < 55</td></tr>
<tr><td>E</td><td>0,00</td><td>0 ≤ E < 40</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Bentuk media</td><td>1. Slide PPT tentang Pembelajaran Inovatif I
2. Video tentang Pembelajaran Inovatif I</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td>
1. Arends, R. I. (2014). Learning to teach. New York: Mc. Graw-Hill.
2. Benade, L. (2017). Being a teacher in the 21st century: A critical new zealand research study. New York: Springer.
3. Griffin, P. & Care, E. (2015). Assesment and teaching of 21st century skills: Methods and approach. New York: Springer.
4. Jatmiko, B., Subdibyo, E., Prahani, B.K., & Jauharoti, N.M. (2019). Buku Model Collaborative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah dan Kolaborasi Mahasiswa Calon Guru. Surabaya: Jaudar Press.
5. Nichols, J. R. (2015). 4 Essential Rules of 21st Century Learning. Teach Thought.
6. Slavin, E. R. (2018). Educational psychology: Theory and practice. Boston: Pearson.
</td></tr>
<tr><td>Catatan</td><td>Kuliah ini menitikberatkan pada produk Perangkat Pembelajaran Inovatif I yang dapat menjadi: Bekal mahasiswa dalam pembelajaran dan unggulan mahaiswa dalam berkarya dan menghasilkan profit dari segi edu-prenership.</td></tr>
</table>